

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang langsung terjun ke lapangan atau tempat untuk melihat, menggali dan mendapatkan data yang langsung didapatkan dari lapangan. Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini kali ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bantuan statistik, merupakan penelitian yang kegiatan operasional penelitiannya menggunakan satu variabel atau lebih dan juga bisa mencari sebab akibat antar variabel.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah wilayah kota Banjarmasin. Pengambilan lokasi penelitian ini dipilih karena ketersediaan data yang relevan dan lebih mudah untuk mendapatkan akses penelitian ini, serta peneliti sendiri berada di wilayah kota Banjarmasin sehingga mempermudah proses pengumpulan data.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek dan objek yang telah ditetapkan kriterianya oleh peneliti, lalu dipelajari dan

diteliti hingga kesimpulannya dapat ditarik. (Sugiyono, 2021). Adapun populasi pada penelitian ini adalah generasi z yang berada di kota Banjarmasin.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian yang diambil dari populasi, yaitu jumlah dan karakteristiknya diwakili oleh populasi tersebut. Karena populasi yang terlalu besar tidak memungkinkan peneliti dapat mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut. (Sugiyono, 2021). Maka dari itu peneliti bisa membatasi sampel yang diambil dari populasi tersebut. Peneliti disini menggunakan Teknik *nonprobability sampling* yaitu Teknik pengambilan sampel yang tidak semua kesempatan atau peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dijadikan sampel. (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan rumus Cochran karena jumlah populasi yang tidak diketahui (Sugiyono, 2021). Berikut rumus cochrane:

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang diperlukan

z = nilai dalam kurva normal untuk simpangan 5% = 1,96

p = peluang benar 50% = 0,5

q = peluang salah 50% = 0,5

e = tingkat kesalahan sampel (*sampling error*), dalam penelitian ini menggunakan 10%

Berdasarkan rumus diatas maka peneliti melakukan perhitungan dengan hasil yang akan menentukan jumlah sampel yang akan diteliti yaitu:

$$n = \frac{(1,96^2) (0,5) (0,5)}{0,1^2}$$

$$n = 96,04$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka jumlah sampel untuk penelitian ini adalah 96 responden.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu sampel yang diambil dengan maksud atau tujuan tertentu. Teknik yang mengklasifikasikan sampel berdasarkan pertimbangan atau penyesuaian, seperti kualitas makanan yang dinilai langsung oleh ahli makanan, sehingga mendapatkan sumber datanya dari ahli makanan tersebut agar kualitas makanan yang didapatkan bagus. (Sugiyono, 2017). Adapun yang menjadi kriteria pada penelitian ini adalah generasi z yang berdomisili di kota Banjarmasin Dan berada dalam rentang usia 13 sampai 28 tahun.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan keterangan atau bukti nyata yang diperoleh dari suatu penelitian yang hasilnya berupa fakta maupun angka. Dan data mempunyai 2 jenis diantaranya yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data yang akan digunakan di dalam sebuah penelitian ini yaitu data primer. Adapun data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari responden. (Mamuaya et al., 2025). Pada data yang didapatkan langsung pertama kali di lapangan ketika peneliti melakukan penyebaran kuesioner yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang dibagikan kepada Generasi Z yang berada Di Kota Banjarmasin. Dan data primer menjadikan acuan ataupun kebutuhan untuk kelengkapan data penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data dari hasil informasi yang telah dilakukan sebelumnya dan ini dilakukan oleh peneliti untuk menjadikan acuan ataupun kebutuhan untuk kelengkapan data penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data yaitu subjek dari mana asal data penelitian diperoleh. (Safiroh, 2023). Sumber data dalam penelitian ini adalah responden yang merupakan orang yang dapat merespon dan memberikan informasi mengenai data dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi responden pada penelitian ini yaitu Generasi Z yang berada Di Kota Banjarmasin.

F. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 variabel yaitu:

- a. Variabel *Dependen* atau disebut dengan variabel terikat. Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. (Sugiyono, 2021). Variabel terikat (*Dependen*) pada penelitian ini yaitu Perilaku Konsumtif.
- b. Variabel *Independen* atau disebut dengan variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel dependen. (Sugiyono, 2021). Variabel bebas (*Independen*) dalam penelitian ini yaitu Gaya Hidup, Sikap Keuangan, Religiusitas, Dan Kemudahan Menggunakan Mobile Banking.

2. Indikator Penelitian

Indikator adalah ukuran wajib spesifik yang digunakan untuk menilai atau menggambarkan variabel. Setiap variabel biasanya memiliki satu atau lebih indikator yang menggambarkan aspek atau dimensinya.

Tabel 3.1

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	Sumber
1	Gaya Hidup (X1)	Aktivitas	1) Saya sering hangout di kafe, mall atau tempat hiburan. 2) Saya suka mencoba tempat makanan atau minuman baru yang sedang viral.	(Kotler dan Keller, 2018) dalam Silalahi dan Hartati (2021)
		Minat	1) Saya tertarik membeli barang diskon atau penawaran khusus, meskipun tidak terlalu membutuhkan barangnya. 2) Saya sangat tertarik untuk mengikuti workshop atau kursus yang dapat meningkatkan skill atau hobi saya.	
		Opini	1) Saya percaya bahwa penampilan dan gaya hidup sangat penting untuk menunjukkan identitas diri. 2) Opini teman teman atau influencer sangat mempengaruhi saya	

			dalam membeli sesuatu.	
2	Sikap Keuangan (X2)	Menilai Keuangan Pribadi	1) Saya cenderung membeli barang atau produk terbaru yang sedang tren meskipun saya tidak terlalu membutuhkannya. 2) Saya kesulitan menahan diri untuk tidak membeli barang yang saya inginkan saat melihatnya.	(Zahroh, 2014) dalam Syamseptiadi (2022)
		Orientasi Terhadap Keuangan Pribadi	1) Saya mencatat pendapatan dan pengeluaran untuk mengelola keuangan pribadi dengan baik. 2) Saya selalu menyisihkan sebagian dari pendapatan saya untuk ditabung sebelum menggunakannya untuk pengeluaran lain.	
		Keamanan Uang	1) Saya lebih tenang dan aman ketika memiliki tabungan yang cukup.	
3	Religiusitas (X3)	Melakukan Aktivitas Sesuai Dengan Ajaran Islam	1) Saya membatasi pembelian barang yang tidak benar benar dibutuhkan. 2) Saya berhati hati dalam memilih makanan dan minuman agar sesuai dengan syariat islam (halal).	Jannah (2019)

		Memperoleh Kesejahteraan Di Dunia Dan Akhirat	<p>1) Saya mengutamakan kebutuhan pokok dan menabung untuk masa depan yang berkah, dari pada mengikuti keinginan belanja sesaat.</p> <p>2) Saya lebih tenang dan berkah ketika menggunakan harta untuk tujuan akhirat.</p>	
		Mempertimbangkan Kemaslahatan Dalam Menggunakan Suatu Produk	<p>1) Saya saya cenderung memilih produk yang memiliki label halal atau sesuai dengan prinsip Syariah.</p> <p>2) Saya berusaha untuk tidak boros atau berlebihan dalam membeli dan menggunakan suatu produk.</p>	
4	Kemudahan Menggunakan Mobile Banking (X4)	Fleksibel	1) Saya sering menggunakan aplikasi mobile banking untuk membayar berbagai kebutuhan, seperti belanja online atau tagihan.	Davis dalam (Hasyim dkk., 2025)
		Dapat Mengontrol Pekerjaan	1) Aplikasi mobile banking sangat membantu saya dalam melakukan transaksi keuangan sehari-hari.	
		Mudah Dipelajari	1) Saya menggunakan mobile banking karena memiliki fitur yang lengkap dan mudah di pahami.	
		Mudah Digunakan	1) Saya menggunakan mobile banking karena proses transaksi, seperti	

			<p>transfer uang atau pembayaran lebih cepat dan mudah.</p> <p>2) Saya menyelesaikan transaksi dengan menggunakan mobile banking tanpa mengalami kesulitan teknis.</p>	
5.	Perilaku Konsumtif	Membeli Barang Untuk Pemenuhan Gaya Hidup	<p>1) Saya sering membeli produk karena banyak teman atau influencer yang menggunakannya.</p> <p>2) Saya tidak ingin dianggap ketinggalan zaman jika tidak mengikuti tren belanja tertentu.</p> <p>3) Saya harus memiliki barang yang sedang viral atau populer di media sosial.</p>	Islami, dkk (2023)
		Membeli Barang Untuk Meningkatkan Status Sosial	<p>1) Saya lebih percaya diri ketika menggunakan barang branded atau mahal.</p> <p>2) Saya menganggap memiliki barang mewah dapat meningkatkan status sosial saya di lingkungan pergaulan.</p>	
		Mengutamakan Keinginan Dari Pada Kebutuhan	<p>1) Saya lebih memprioritaskan kesenangan dan gaya hidup mewah daripada menabung untuk kebutuhan masa depan.</p> <p>2) Saya sering membeli makanan atau minuman di kafe atau restoran</p>	

			kekinian untuk pengalaman atau vibes-nya bukan karena lapar atau haus.	
--	--	--	--	--

Sumber: data diolah peneliti, 2025.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner/Angket

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebarkan angket kepada responden. Angket ini berisi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab. (Sugiyono, 2017). Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah Generasi Z yang ada di Kota Banjarmasin.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya karya monumental seseorang. Hasil penelitian lebih kredibel jika didukung oleh dokumen dokumen yang bersangkutan. Teknik dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pada perkiraan dengan mengambil data yang sudah ada dan tersedia dalam catatan catatan dokumen. (Akmali, 2023).

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner atau pertanyaan yang telah dibuat. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. (Ghozali, 2021). Kriteria uji validitas adalah dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Nilai r hitung akan digunakan sebagai tolak ukur yang menyatakan valid atau tidaknya item pertanyaan yang digunakan untuk penelitian (Akmali, 2023). Kriteria keputusan uji validitas sebagai berikut:

- 1) Jika nilai r hitung $>$ nilai r tabel, maka instrumen valid
- 2) Jika nilai r hitung $<$ nilai r tabel, maka instrumen tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. (Ghozali, 2021). Uji reliabilitas digunakan dengan membandingkan nilai Cronbach's alpha dengan tingkat yang signifikan. Tingkat signifikan yang

digunakan adalah 0,60. Kriteria dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Cronbach's alpha $> 0,60$, maka variabel dikatakan reliable
- 2) Jika nilai Cronbach's alpha $< 0,60$, maka variabel dikatakan tidak reliable

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. (Ghozali, 2021). Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov.

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas yaitu:

- 1) Jika nilai signifikannya $> 0,05$, maka variabel berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikannya $< 0,05$, maka variabel tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak

terjadi korelas (Multikolinearitas) diantara variabel independen. (Ghozali, 2021). Uji multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai Tolerance.

Kriteria pengambilan keputusan nilai tolerance dan VIF sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas
- 2) Apabila nilai tolerance $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 , maka terjadi multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas (tidak terjadi Heteroskedastisitas). (Ghozali, 2021). Untuk menguji heteroskedastisitas peneliti menggunakan grafik Scatterplot. heteroskedastisitas tidak terjadi jika titik-titik pada scatterplot menyebar secara acak diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu.

3. Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu Gaya Hidup (X1), Sikap Keuangan (X2), Religiusitas

(X3), Dan Kemudahan Menggunakan Mobile Banking (X4) dengan variabel terikat yaitu Perilaku Konsumtif (Y). Persamaan regresi linear berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Penjelasan:

Y = Variabel dependen (Perilaku Konsumtif)

A = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien garis regresi

X_1, X_2, X_3, X_4 = Variabel independen (Gaya Hidup , Sikap Keuangan, Religiusitas, dan Kemudahan Menggunakan Mobile Banking)

E = error/variabel pengganggu.

Dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, dapat diketahui secara individual (parsial) maupun secara bersama-sama (simultan)

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (T)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara parsial berpengaruh atau tidak berpengaruh

terhadap variabel terikat (dependen). Signifikasi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai T_{hitung} lebih besar dari nilai T_{tabel} , maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikansi terhadap variabel dependen. (Ghozali, 2021).

Diketahui: n = jumlah sampel (97)

k = jumlah variabel independen (4)

α = tingkat signifikansi (0,05)

Rumus mencari T_{tabel} sebagai berikut: $df = (n/2 : n - k - 1)$

$$df = (0,05/2 : 97-4-1)$$

$$= 0,025 : 92$$

$$= 1,986$$

Dasar pengambilan keputusan uji simultan (Uji T) yaitu:

- 1) Apabila nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y
- 2) Apabila nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ dan nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Variabel Y

b. Uji Signifikan Simultan (F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas (independen) secara simultan berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat (dependen). Signifikasi yang digunakan

adalah 0,05. Apabila nilai Fhitung lebih besar dari nilai Ftabel, maka semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. (Ghozali, 2021).

Diketahui: n = jumlah sampel (97)

k = jumlah variabel independen & dependen (5)

α = tingkat signifikansi (0,05)

Rumus mencari Ftabel sebagai berikut:

$$df(N1) = (k-1) = (5-1) = 4$$

$$df(N2) = (n-k) = (97-5) = 92$$

Maka F tabel = 2,47

Dasar pengambilan keputusan uji simultan (Uji F) yaitu:

- 1) Jika nilai Fhitung > Ftabel dan nilai sig < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh pada semua variabel X terhadap variabel Y
- 2) Jika nilai Fhitung < Ftabel dan nilai sig > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh pada semua variabel X terhadap variabel Y

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi yaitu mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah berkisar antara 0 sampai 1. Nilai

R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen menjadi terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. (Ghozali, 2021).

I. Tahapan Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Tahapan pendahuluan dari penelitian ini yaitu peneliti pada tanggal 31 Juli 2024 mengajukan judul skripsinya, dan pada tanggal 16 Agustus 2024 Surat Pernyataan Judul (SPJ) peneliti sudah di keluarkan oleh pihak jurusan. Setelah di keluarkannya SPJ tersebut peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing 1 dan 2 mengenai proposal skripsinya dan pada saat itu peneliti melakukan identifikasi dan perumusan masalah. berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka langkah selanjutnya menentukan tujuan. selanjutnya peneliti merumuskan atau penyusunan hipotesis dan juga menentukan atau memilih jenis pendekatan yang akan digunakan, lalu peneliti akan menentukan variabel dan sumber data dan juga menentukan populasi dan sampel. Selanjutnya peneliti akan menentukan dan menyusun instrumen, lalu pada tanggal 5 September 2024 peneliti mengajukan permohonan seminar proposal skripsi dan pada tanggal 11 September 2024 jadwal seminar proposal

skripsi peneliti sudah keluar dan setelah itu peneliti di jadwalkan pada tanggal 12 September 2024 melakukan seminar proposal skripsi.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti akan melakukan penyebaran melalui *Google Form* kepada Generasi Z di Kota Banjarmasin yang dimulai Pada Tanggal 16 Juni 2025 sampai dengan 16 Juli 2025. Dan untuk pengumpulan data disesuaikan dengan metode penelitian.

3. Tahap Penyajian Dan Analisis Data

Pada tahap ini setelah seluruh data yang diperlukan terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan pengolahan data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner melalui *Google Form*. Data yang telah diolah kemudian dianalisis dengan menggunakan metode statistik, dan hasil analisis dari data tersebut disajikan pada bab IV.

4. Tahap Akhir

Pada tahap ini peneliti menyusun data data yang dikumpulkan secara sistematis berdasarkan sistematika penelitian. Untuk memastikan kualitas dan kesesuaian isi laporan dengan standar karya ilmiah, penyusunannya dilakukan melalui konsultasi intensif dengan dosen pembimbing. Laporan akhir yang telah disusun kemudian dipersiapkan untuk dipresentasikan dalam sidang munaqasyah.